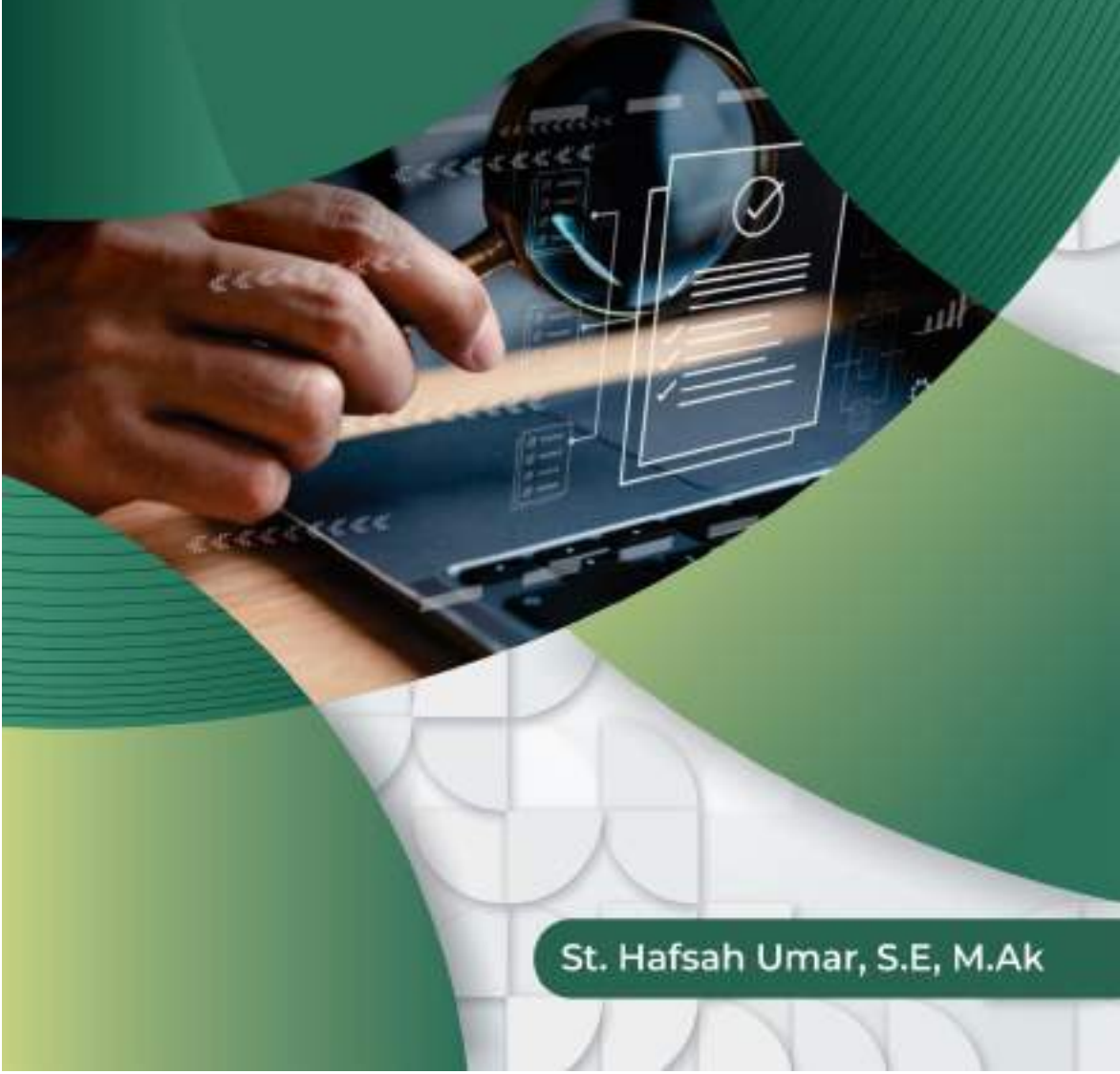




AUDIT

BANK SYARIAH



St. Hafsah Umar, S.E, M.Ak

AUDIT BANK SYARIAH

PENULIS

St. Hafsah Umar, S.E, M.Ak

EDITOR

Syarifuddin, S.E.I., M.E., AWP

Deanita Sari, S.E., S.Kom., M.Ak., Akt., CPA



KATA PENGANTAR

Awal Konsep dari Buku ini adalah berupa buku Referensi berbasis Riset yang kemudian penulis berupaya mengembangkan buku ini menjadi buku Ajar yang dapat digunakan oleh para akademisi, Dosen, dan mahasiswa dalam mata kuliah auditing Bank Syariah, sehingga buku ini dapat bermanfaat untuk dijadikan buku acuan dan referensi dalam mata kuliah auditing Bank Syariah.

Buku ini disusun sesuai dengan RPS dan Sillabus untuk mata kuliah Auditing Perbankan Syariah yang terdiri atas 13 BAB, yang membahas mengenai : audit dan pengawasan dalam bank syariah, sistem pengendalian internal Bank Syariah, Kode Etik dan Kompetensi Auditor Bank Syariah, Pemeriksaan Terhadap Produk Bank Syariah dan Laporan keuangan, sampai kepada tahap pelaporan auditor.

Penulis berharap isi dari buku ini menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa, dan dosen di bidang Audit Bank Syariah. Tulisan ini dibuat dengan merumuskan satu tujuan, yaitu membantu mahasiswa dalam menguasai konsep dasar dan praktek auditing di dalam perbankan Syariah dengan baik dalam proses pembelajaran

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Error! Bookmark not defined.

DAFTAR ISI.....

BAB I (Konsep dan Pengertian).....

A. Defenisi

DAFTAR PUSTAKA.....

BIOGRAFI PENULIS.....

BAB I AKUNTANSI DAN AUDITING

Pengertian Akuntansi

Akuntansi memiliki peran yang sangat penting di dalam sebuah perusahaan, baik perusahaan jasa, Dagang maupun perusahaan industri. Akuntansi memiliki peran dalam menyediakan informasi yang berhubungan dengan pencatatan aktivitas keuangan di dalam perusahaan. Segala data perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi dan perusahaan akan tercatat dalam sistem pencatatan akuntan, sehingga memudahkan penggunaannya untuk mengukur kondisi suatu perusahaan dan juga di gunakan sebagai alat dalam mengambil keputusan.

Akuntansi sebagai suatu alat informasi keuangan memiliki fungsi bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat dan strategik demi kelangsungan sebuah perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor dan juga pemerintah memerlukan informasi keuangan dari pencatatan akuntan untuk melihat seberapa baik kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan apakah perusahaan berada dalam kondisi yang stabil maupun menguntungkan. Hal ini menjadi sebuah acuan oleh investor jika mereka ingin berinvestasi di dalam sebuah perusahaan. Investor perlu untuk menganalisis imbal balik yang akan mereka dapatkan berupa dividen jika mereka berinvestasi di perusahaan tersebut.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang di perlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai alternatif di bidang ekonomi. (Syaiful bahri, 2016)

Akuntansi adalah ilmu yang mencakup proses berpikir untuk menciptakan kerangka konseptual yang terdiri atas prinsip, standar, metode dan teknik serta prosedur yang di manfaatkan sebagai dasar pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan sendiri merupakan sekumpulan informasi dari berbagai aktivitas kenomo yang dimanfaatkan untuk sebagi sumber informasi dan menjadi alat untuk memberikan laporan terkait kondisi keuangan suatu emiten atau perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan sebuah laporan keuangan tentunya harus bersifat tepat guna dan juga relevan sehinggan mampu memberikan kemudahan bagi pemakainya di masa depan selain itu laporan keuangan ini juga digunakan untuk menilai kinerja perusahaan selama periode tertentu. (Asbari et al., 2020)

Akuntansi tidak hanya diartikan sebagai pengetahuan, pencatatan dan pelaporan akan tetapi akuntansi jga di artikan dalam berbagai aspek. (Purwanto, 2019) adapun pengertian akuntansi dalam berbagai aspek yaitu:

1. Akuntansi sebagai catatan historis ekonomi
Akuntansi dikatakan sebagai catatan historis dikarenakan akuntansi dapat dijadikan sebuah media yang dapat memberikan gambaran mengenai hsitoris sebuah perjalanan bisnis dan aktivitas di masa lalu.
2. Akuntansi sebagai Realitas ekonomi saat ini
Akuntansi mampu memberikan informasi tentang keadaan keuangan secara real pada masa mendatang. Sehingga emiten mampu memprediksi harga jual dan harga beli engan menggunakan metode harga yang berlaku saat ini.
3. Akuntansi sebagai sistem informasi
Dikatakan sebagai sistem informasi sebab dalam penyajian laporan keuangan menggunakan beberapa tahapan yang disebut dengan siklus akuntansi. Dimulai dari bukti transaksi sampai menghasilkan informasi

keuangan yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan sebagai penagmbilan keputusan.

Didalam akuntansi terdapat prinsip dasar akuntansi sebagai proses pencatatan sampai dalam penyajian laporan keuangan yang disebut dengan matching principle (prinsip penandingan). Prinsip ini menggambarkan bahwa sebuah perusahaan perlu untuk menyamakan antara pendapatan engan biaya yang timbul. Metode ini memiliki fungsi untuk melihat pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dalam sebuah periode. Metode dalam mengklasifikasikan pendapatan dan beban dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Cash Basis Accounting (Akuntansi dasar kas) metode ini menunjukkan beban dan pendapatan diakui yang di laporkan ke alam laporan laba-rugi, dimana sebelumnya kas telah diterima/dibayar.
2. Accrual Basis Accounting (Akuntansi dasar akrual) metode ini membandingkan antara pendapatan dan beban, dimana perusahaan melaporkan pendapatan disaar biaya di butuhkan untuk memperoleh pendapatan.

Akuntansi Bank Syariah

Akuntansi syariah merupakan salah satu bagian dari akuntansi, akuntansi syariah ini relatif baru khususnya di indoenesia sehingga tidak banyak negara yang membahas tentang akuntansi syariah ini. Barulah ditanggal 27 Maret 1991 di negara Bahrain, berdiri Accounting and Auditing Organization for Islamic Finansial Institution(AAOIFI) , yang merupakan suatu badan Nirlaba. Organisasi ini telah mengeluarkan buku pada tahun 1998 yang berjudul “ Accounting and Auditing Standard for islamic Finansial Institution” yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan akuntansi syariah.

Perkembangan akuntansi bank syariah baru dikembangkan pada tahun 1999, bank Indonesia yang menjadi pemakrsa kemudian membentuk tim penyusun PSAK Bank syariah yang tertuang di dalam surat keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 1/16.KEP/DGB/1999. Di dalam surat keputusan tersebut terdapat di dalamnya mengenai Komponen Bank Indonesia, Ikatan akuntan Indonesia, Bank Muamalat indonesi dan Departemen Keuangan. Dalam pembahasan ini di atur pula terkait tanggungan jawab Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Dewan Standar Akuntansi dan juga tugas dari Dewan Syariah Nasional. Ikatan Akuntan Indonesia memiliki tanggung jawab terhadap pengukuran, pengakuan dan penyajian atau hal-hal lain yang berkaitan dengan akuntansi, yang kemudian tetap harus memperhatikan hasil fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional, yang DSN bertanggung jawab terhadap aspek syariah yang ada dalam sistem akuntansi tersebut.

Untuk memahami penyajian Akuntansi Perbankan syariah, maka terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Kerangka dasar penyusunan dan penyajian Laporan keuangan bank syariah yang terdiri dari : karakteristik bank syariah, pemakai kebutuhan informasi, tujuan laporan keuangan, pemakain laporan keuangan, dan asumsi dasar
2. PSAK 59 yang menjadi standar Akuntansi perbankan Syariah. PSAK 59 mengatur tentang Pengakuan, pengukuran pengungkapan dan penyajian tentang produk Penghimpunan Dana Bank Syariah (Wadiah dan Mudharabh), Produk Penyaluran Dana (Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Ijarah, Salam) dan Produk jasa keuangan Bank Syariah.
3. Di dalam akuntannsi syariah terdapat beberapa ketentuan-ketentan pokok yang yang tercantum didalam PSAK 59 yang kemudian di dukung dengan Pedoman akuntansi